

Studi Literatur: Jiwa Kewirausahaan Etnis Minangkabau (*Minang Entrepreneurship*)

Relifra^{1*}, Nova Suryani², Eko Fikriando³

Program Studi Kewirausahaan, Universitas Adzkia, Padang, Indonesia^{1,3}

Program Studi Agribisnis, Universitas Adzkia, Padang, Indonesia²

*Email Korespondensi: relifra@adzkia.ac.id

Diterima: 14-07-2024 | Disetujui: 15-07-2024 | Diterbitkan: 16-07-2024

ABSTRACT

The success of entrepreneurship is determined not only by economic factors, but also by the cultural influences that shape individual attitudes, values, and behaviour in running a business. The purpose of this study is to look at the characteristics of ethnic Minangkabau entrepreneurship influenced by culture. The method used in this research is the method of studying literature with Scopus and Google Scholar sources obtained through the Publish or Perish application. (PoP). Entrepreneurial characteristics of Minangkabau ethnicity include their confidence, hard work, contribution to the family, careful calculation, independence, perseverance, consistency, ingenuity, flexibility, and courage to face business challenges.

Keywords: *Minang Entrepreneurship; Matrilineal System; Merantau Tradition*

ABSTRAK

Keberhasilan kewirausahaan tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor ekonomi semata, tetapi juga oleh pengaruh budaya yang membentuk sikap, nilai, dan perilaku individu dalam menjalankan usaha. Tujuan penelitian ini untuk melihat karakteristik kewirausahaan etnis Minangkabau yang dipengaruhi oleh budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur dengan sumber Scopus dan Google Scholar didapatkan melalui aplikasi Publish or Perish (PoP). Karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh etnis Minangkabau diantaranya kepercayaan diri, kerja keras, kontribusi kepada keluarga, perhitungan yang cermat, kemandirian, ketekunan, konsistensi, kecerdikan, fleksibilitas, dan keberanian mereka untuk menghadapi tantangan bisnis.

Katakunci: *Minang Entrepreneurship; Sistem Matrilineal; Tradisi Merantau*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Relifra, Suryani, N., & Fikriando, E. (2024). Studi Literatur: Jiwa Kewirausahaan Etnis Minangkabau (Minang Entrepreneurship). *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 521-526. <https://doi.org/10.62710/gh4nt511>

PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah menjadi salah satu pendorong utama dalam memacu inovasi dan menciptakan lapangan kerja yang mendorong pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia (Acs et al., 2017; Grujić, 2019; Khamimah, 2021; Rukmana et al., 2023; Sheikh & Anshur, 2012). Dalam beberapa tahun terakhir, kewirausahaan telah meningkatkan kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Grujić, 2019), meningkatkan kualitas produk dan jasa, serta meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan teknologi. Lebih dari sekadar aktivitas ekonomi, kewirausahaan mencerminkan kemampuan individu dan kelompok untuk mengenali peluang, mengembangkan ide, dan mengatasi tantangan (Hertina et al., 2024; Yayar & Eker Karaca, 2017).

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dengan budaya yang merupakan keyakinan, nilai, perilaku, adat-istiadat, dan sikap yang membedakan orang satu dari orang lain (Fitri Lintang & Ulfatun Najicha, 2022; Mona Adha & Rika Perdana, 2021). Keberhasilan kewirausahaan tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor ekonomi semata, tetapi juga oleh pengaruh budaya yang membentuk sikap, nilai, dan perilaku individu dalam menjalankan usaha (Hayton & Cacciotti, 2013; Liñán et al., 2016; Pinillos & Reyes, 2011). Budaya memberikan kerangka kerja yang membentuk cara pandang seseorang terhadap risiko, peluang, dan strategi bisnis (Archer-Brown & Kietzmann, 2018; Marasabessy, 2023; Richard et al., 2017).

Indonesia memiliki keragaman etnis yang menghasilkan keunikan dan ciri khas dalam kehidupan sosial (Mangunsong, 2009). Beberapa kelompok etnis di Indonesia menunjukkan keunggulan dalam bidang kewirausahaan (Mangunsong, 2009), salah satunya adalah etnis Minang. Keberhasilan etnis Minangkabau dalam dunia bisnis telah diakui secara luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Etnis Minang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan kelompok etnis lain yang juga unggul dalam kewirausahaan. Etnis Minangkabau, yang dikenal dengan sistem matrilineal dan tradisi merantau, memiliki pola kewirausahaan yang unik.

Sistem matrilineal, di mana garis keturunan ditarik melalui pihak ibu, memberikan stabilitas sosial yang mendukung aktivitas ekonomi. Tradisi merantau, yaitu kebiasaan untuk bepergian jauh dari kampung halaman untuk mencari penghidupan, mencari peluang baru, menanamkan sikap mandiri, keberanian, dan kemampuan adaptasi yang tinggi, telah menanamkan jiwa kewirausahaan yang kuat dalam masyarakat Minangkabau. Selain itu, nilai-nilai seperti semangat gotong royong, kemandirian, dan keberanian dalam menghadapi tantangan juga turut membentuk pola kewirausahaan mereka (Games et al., 2013; Hastuti et al., 2015). Nilai-nilai ini tercermin dalam praktik bisnis sehari-hari masyarakat Minangkabau, baik di tanah kelahiran mereka maupun di daerah perantauan.

Keragaman etnis dan pengaruh budayanya terhadap kewirausahaan menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih mendalam, terutama dalam konteks masyarakat Minangkabau. Studi ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana budaya Minangkabau membentuk dan mempengaruhi jiwa kewirausahaan masyarakatnya. Dengan memahami pengaruh budaya ini dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang dinamika kewirausahaan di Indonesia dan bagaimana nilai-nilai budaya dapat digunakan untuk mendorong perkembangan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Mengeksplorasi berbagai aspek budaya, sejarah, dan sosial yang membentuk praktik kewirausahaan di kalangan masyarakat Minangkabau. Bagaimana nilai-nilai budaya seperti gotong royong, keberanian, kemandirian, dan ketangguhan diterapkan dalam konteks kewirausahaan, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh wirausahawan Minangkabau dalam menghadapi dinamika perubahan ekonomi dan sosial. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami hubungan

antara budaya dan kewirausahaan, serta bagaimana memanfaatkan nilai-nilai budaya untuk mendorong perkembangan ekonomi yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel *literature review* ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) (Ali & Limakrisna, 2013), yang mengandalkan sumber-sumber dari media online (Darmalaksana, 2020) seperti Scopus dan Google Scholar didapatkan melalui aplikasi Publish or Perish (PoP) serta disitasi menggunakan Mendeley. Kata kunci yang digunakan dalam mencari artikel ilmiah yaitu *Minang Entrepreneurship* atau *Minangkabau Entrepreneurship*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan etnis Minangkabau dalam dunia bisnis dikarenakan memiliki karakteristik unik yang mendukung etnis Minangkabau sebagai pengusaha diantaranya menekankan pada kepercayaan diri, kerja keras, kontribusi kepada keluarga (Hestiningtyas et al., 2024), perhitungan yang cermat, kemandirian (Sutanto & Nurrachman, 2018), ketekunan, konsistensi, kecerdikan, fleksibilitas, dan keberanian mereka untuk menghadapi tantangan bisnis (Hastuti et al., 2015; Siska et al., 2023).

1. Kepercayaan diri adalah salah satu faktor utama yang mendorong etnis Minangkabau dalam menjalankan bisnis. Keyakinan ini memungkinkan untuk mengambil keputusan dengan tegas dan berani menghadapi risiko serta kepercayaan diri yang kuat memiliki hubungan dengan kesuksesan dalam bisnis atau kewirausahaan (Asoni, 2011; Laguna, 2013; Tambunan & Damanik, 2023). Seorang pengusaha Minangkabau yang memulai bisnis di kota besar sering kali memiliki keyakinan bahwa usaha mereka akan diterima oleh pasar yang lebih luas.
2. Budaya kerja keras merupakan salah satu nilai inti yang sangat ditanamkan dalam komunitas Minangkabau. Nilai ini berakar dari berbagai aspek budaya dan tradisi yang telah lama berkembang dalam masyarakat Minangkabau, yang berkontribusi signifikan terhadap kesuksesan dalam dunia bisnis (Hastuti et al., 2015; Tambunan, 2020). Banyak pengusaha Minangkabau yang memulai usaha dari nol, bekerja tanpa kenal lelah untuk membangun bisnis mereka hingga sukses.
3. Kewaspadaan dan kehati-hatian dalam mengambil keputusan bisnis merupakan karakteristik yang menonjol. Etnis Minangkabau selalu melakukan perhitungan yang cermat sebelum membuat langkah besar (Hastuti et al., 2015; Sutanto & Nurrachman, 2018). Sebelum membuka cabang baru, pengusaha Minangkabau biasanya akan melakukan studi kelayakan yang mendalam untuk memastikan bahwa keputusan tersebut akan menguntungkan.
4. Tradisi merantau telah mengajarkan etnis Minangkabau untuk mandiri sejak usia muda. Kemandirian ini membuat etnis Minangkabau mampu mengelola bisnis tanpa terlalu bergantung pada orang lain (Sutanto & Nurrachman, 2018). Banyak pengusaha muda Minangkabau yang berhasil membuka usaha sendiri di kota-kota besar tanpa bantuan finansial dari keluarga.
5. Ketekunan adalah karakteristik penting dalam kesuksesan hidup (Duckworth et al., 2007), termasuk dalam keberhasilan bisnis. Meskipun menghadapi berbagai rintangan dan kegagalan, etnis Minangkabau terus berusaha hingga mencapai tujuan.

6. Kontribusi kepada keluarga atau keterlibatan keluarga dalam bisnis merupakan hal yang umum. Keluarga tidak hanya menjadi sumber dukungan moral tetapi juga sering kali terlibat langsung dalam operasional bisnis (Yopie & Chrislin, 2022). Dalam bisnis yang dijalankan etnis Minangkabau dapat dilihat bahwa keterlibatan keluarga sangatlah besar.
7. Konsistensi, etnis Minangkabau konsisten dalam hal kualitas produk dan layanan adalah faktor penting dalam mempertahankan pelanggan dan membangun reputasi baik. Contohnya restoran Minangkabau yang selalu menyajikan masakan dengan rasa dan kualitas yang sama dari waktu ke waktu.
8. Pengusaha Minangkabau dikenal cerdas dalam melihat peluang bisnis dan mengatasi masalah dengan cara yang kreatif dan inovatif.
9. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan situasi ekonomi adalah salah satu kekuatan mereka. Mereka selalu siap untuk mengubah strategi bisnis sesuai dengan kebutuhan.
10. Keberanian untuk mengambil risiko dan menghadapi tantangan adalah ciri khas pengusaha Minangkabau. Mereka tidak takut untuk mencoba hal baru dan keluar dari zona nyaman.

Karakteristik unik etnis Minangkabau ini timbul karena dipengaruhi oleh faktor budaya Minangkabau yaitu sistem matrilineal dan tradisi merantau. Suku Minangkabau di Indonesia menganut sistem matrilineal, yaitu harta benda seperti tanah dan rumah diwariskan melalui garis keturunan perempuan, sehingga perempuan mempunyai posisi penting dalam keluarga dan proses pengambilan keputusan (Rahman, 2016). Sistem matrilineal Minangkabau memberikan stabilitas sosial dan ekonomi yang penting serta kontribusi kepada keluarga. Kepemilikan harta yang diturunkan melalui garis keturunan ibu memberikan rasa aman yang mendorong anggota masyarakat untuk mengambil risiko dalam bisnis (Cipta, 2019; Rahman et al., 2019). Keamanan ini memungkinkan individu untuk fokus pada inovasi dan pengembangan usaha tanpa khawatir kehilangan aset keluarga.

Pola pembelajaran kewirausahaan informal yang diterapkan pada suku Minangkabau di Indonesia dikenal sebagai merantau. Pola ini menciptakan lingkungan sosial yang mendukung kegiatan kewirausahaan dan membantu menumbuhkan semangat kewirausahaan yang kuat di masyarakat (Balok et al., 2024; Games et al., 2013; Hastuti et al., 2015; Hestiningtyas et al., 2024; Rahman, 2016). Tradisi merantau membentuk karakter untuk mengembangkan kepercayaan diri, kerja keras, konsisten, ketekunan, kemandirian, keberanian, dan kemampuan adaptasi yang tinggi.

KESIMPULAN

Budaya dapat mempengaruhi karakteristik kewirausahaan, budaya menjadi faktor yang membentuk sikap, nilai, dan perilaku individu dalam menjalankan usaha. Etnis Minangkabau salah satu etnis di Indonesia yang karakteristik kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor budaya yang kuat di tengah masyarakatnya. Budaya Minangkabau seperti sistem matrilineal dan tradisi merantau telah membentuk karakteristik yang unik bagi etnis Minangkabau dalam menjalankan usaha diantaranya kepercayaan diri, kerja keras, kontribusi kepada keluarga, perhitungan yang cermat, kemandirian, ketekunan, konsistensi, kecerdikan, fleksibilitas, dan keberanian mereka untuk menghadapi tantangan bisnis.

Diperlukan kajian yang mendalam mengenai karakteristik pembentuk jiwa kewirausahaan etnis Minangkabau kedepan, serta dapat membandingkan pembentuk karakteristik kewirausahaan Minangkabau dengan etnis lainnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Acs, Z. J., Stam, E., Audretsch, D. B., & O'Connor, A. (2017). The lineages of the entrepreneurial ecosystem approach. *Small Business Economics*, 49(1), 1–10. <https://doi.org/10.1007/s11187-017-9864-8>
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis. *Penyusunan Skripsi (Doctoral Dissertation, Tesis, Dan Disertasi*. In In Deeppublish: Yogyakarta.
- Archer-Brown, C., & Kietzmann, J. (2018). Strategic knowledge management and enterprise social media. *Journal of Knowledge Management*, 22(6), 1288–1309. <https://doi.org/10.1108/JKM-08-2017-0359>
- Asoni, A. (2011). Intelligence , Self-confidence and Entrepreneurship. *Research Institute of Industrial Economics*, 887.
- Balok, S., Dewi, S. F., & Moeis, I. (2024). *GOOD INSPIRING THE STRENGTH OF ENTREPRENEURSHIP CHARACTER OF THE MINANGKABAU MIGRANT*. 1(1), 9–17.
- Cipta, H. (2019). Determinant Factors of Entrepreneurial Spirits among the Minangkabau Migrant Merchants. *Society*, 7(2), 233–250. <https://doi.org/10.33019/society.v7i2.110>
- Darmalaksana, W. (2020). Cara Menulis Proposal Penelitian. In *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30545/>
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). Grit: Perseverance and passion for long-term goals. In *Journal of Personality and Social Psychology* (Vol. 92, Issue 6, pp. 1087–1101). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>
- Fitri Lintang, F. L., & Ulfatun Najicha, F. (2022). Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 79–85. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7469>
- Games, D., Soutar, G., & Sneddon, J. (2013). Entrepreneurship, values, and Muslim values: some insights from Minangkabau entrepreneurs. *International Journal of Social Entrepreneurship and Innovation*, 2(4), 361. <https://doi.org/10.1504/ijsei.2013.058224>
- Grujić, M. (2019). The Strategic Role of Local Community and Significance in Sustainable Entrepreneurial Ecosystem Development. *Economic Themes*, 57(3), 365–379. <https://doi.org/10.2478/ethemes-2019-0021>
- Hastuti, P. C., Thoyib, A., Troena, E. A., & Setiawan, M. (2015). The Minang Entrepreneur Characteristic. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 819–826. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.108>
- Hayton, J. C., & Cacciotti, G. (2013). Is there an entrepreneurial culture? A review of empirical research. *Entrepreneurship & Regional Development*, 25(9–10), 708–731. <https://doi.org/10.1080/08985626.2013.862962>
- Hertina, D., Adiwijaya, S., Utama, A. N. B., Basbeth, F., Agustina, T. S., & Syarif, A. (2024). *Buku Ajar Kewirausahaan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hestingtyas, W., Sinaga, R. M., & Info, A. (2024). Indigenous Value Entrepreneurship Minang Communities as A Supplement to the Development of A Culturally Responsive Pedagogy. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 5438, 18–25.
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>
- Laguna, M. (2013). Self-efficacy, self-esteem, and entrepreneurship among the unemployed. *Journal of Applied Social Psychology*, 43, 253–262.
- Liñán, F., Moriano, J. A., & Jaén, I. (2016). Individualism and entrepreneurship: Does the pattern depend on the social context? *International Small Business Journal*, 34(6), 760–776.

- <https://doi.org/10.1177/0266242615584646>
- Mangunsong, F. (2009). Intrapersonal, Interpersonal, and Cultural Factors Supporting Leadership Effectiveness of Women Entrepreneurs fr. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 13(1), 19. <https://doi.org/10.7454/mssh.v13i1.200>
- Marasabessy, A. (2023). Finding Business Opportunities and Business Strategy from Islamic Society Culture. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 9(1), 76–93. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v9i1.6306>
- Mona Adha, M., & Rika Perdana, D. (2021). Nilai Pluralistik: Eksistensi Jatidiri Bangsa Indonesia Dilandasi Aktualisasi Penguatan Identitas Nasional. *Jurnal Civic Hukum*, 6, 10–20. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum>
- Pinillos, M.-J., & Reyes, L. (2011). Relationship between individualist–collectivist culture and entrepreneurial activity: evidence from Global Entrepreneurship Monitor data. *Small Business Economics*, 37(1), 23–37. <https://econpapers.repec.org/RePEc:kap:sbusec:v:37:y:2011:i:1:p:23-37>
- Rahman, H. (2016). ‘Merantau’ - an Informal Entrepreneurial Learning Pattern in the Culture of Minangkabau Tribe in Indonesia. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.19166/derema.v11i1.186>
- Rahman, H., Oktavia, S., & Besra, E. (2019). Psycho-Cultural Perspective on the Formation of Entrepreneurial Culture of Minangkabau Tribe in West Sumatra Indonesia. *Udayana Journal of Law and Culture*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.24843/ujlc.2019.v03.i01.p03>
- Richard, V., Shaw, S., & Grant, D. B. (2017). *BIROn - Birkbeck Institutional Research Online Management challenges in c reating value from business analytics*. 261, 626–639.
- Rukmana, A. Y., Priyana, Y., Rahayu, M., & Jaelani, E. (2023). Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Ekosistem Kewirausahaan : Studi Kasus Inkubator Bisnis di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 216–225. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.527>
- Sheikh, A. Y., & Anshur, J. A. (2012). Entrepreneurship Contribution to Economic Growth: An Empirical Study on Benadir Region. *SSRN Electronic Journal*, 2(9), 1–8. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2184001>
- Siska, F., Sapriya, F., Supriatna, N., & Ratmaningsih, N. (2023). *Exploration of Entrepreneurship Character in Minangkabau Livestock Toke as a Source for Social Studies Learning for Junior High*. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-060-2>
- Sutanto, O., & Nurrachman, N. (2018). MAKNA KEWIRAUSAHAAN PADA ETNIS JAWA, MINANG, DAN TIONGHOA: SEBUAH STUDI REPRESENTASI SOSIAL. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 5, 86–108. <https://doi.org/10.24854/jpu12018-75>
- Tambunan, F. (2020). The Influence Encouragement of Achievement , Hard Work and Optimism towards Entrepreneurial Success. *THE INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS & MANAGEMENT*, 8(12), 168–170.
- Tambunan, F., & Damanik, F. T. (2023). The Effect of Business Capital on Entrepreneurship Success with Self-Confidence as a Moderating Variable. *Randwick International of Social Sciences Journal*, 4(1), 74–79.
- Yayar, R., & Eker Karaca, Ö. (2017). Economic literacy levels of public officers in Turkey. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 11(1), 49–65. <http://hdl.handle.net/10419/188281>
- Yopie, S., & Chrislin, C. (2022). Analisis Pengaruh Keterlibatan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Owner*, 6(1), 359–368. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.593>